



## Analysis of the Rice Entrepreneurship System on the Income of the Bulog Kansilog in Bone Regency

Irma Kurnia<sup>1</sup>, Ria Musfira<sup>2</sup>, Harisa<sup>3</sup>.

<sup>1,2,3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Yapi Bone.

<sup>1</sup>Email: irmakurnima@gmail.com

<sup>2</sup>Email: riamusfira17@gmail.com

<sup>3</sup>Email: muh.harisa@gmail.com

### Abstrak

*Bulog adalah perusahaan umum milik Negara yang bergerak di bidang logistik pangan. Bulog memiliki sistem-sistem dalam melakukan hubungan dengan perusahaan melalui kontrak, dengan harga yang telah tercantum di dalamnya. Adapun jenis penelitian yang di gunakan adalah Penelitian kualitatif yaitu penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Adapun teknik pengumpulan data yang di gunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Sistem kontrak yang digunakan telah sejalan dengan jual-beli barang yang disebutkan sifatnya dalam tanggungan, meliputi pihak yang terkait, penyebutan harga dalam kontrak, objek barang yang di perjual belikan, serta kesepakatan yang sudah ditetapkan antara pengusaha dengan bulog.*

*Kata Kunci : Bulog dan Wirausaha*

### Abstract

*Bulog is a state-owned public company that operates in the food logistics sector. Bulog has systems for carrying out relationships with companies through contracts, with prices stated in them. The type of research used is qualitative research, namely research that is descriptive in nature and tends to use analysis. The data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The results of the research show that: The contract system used is in line with the sale and purchase of goods which are stated to be covered, including the parties involved, the price mentioned in the contract, the object of the goods being bought and sold, as well as the agreement that has been established between the entrepreneur and Bulog.*

*Keywords: Bulog and Entrepreneurship*

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

BULOG (Badan Urusan Logistik) adalah perusahaan umum milik negara yang bergerak di bidang logistik pangan. Ruang lingkup bisnis perusahaan meliputi usaha logistik/peredagangan, survei dan pemberantasan hama, penyediaan karung plastik, usaha angkutan, perdagangan komoditi pangan dan usaha eceran. Sebagai perusahaan yang tetap mengemban tugas publik dari pemerintah, BULOG tetap melakukan kegiatan menjaga harga dasar pembelian untuk gabah, stabilisasi harga khususnya harga pokok, menyalurkan beras untuk orang miskin (Raskin) dan pengelolaan stok pangan.

Pemerintah senantiasa menjaga ketahanan pangan setiap rumah tangga salah satunya melalui komoditas beras terutama untuk rumah tangga miskin. Dari sisi ketersediaan, pemerintah melalui Inpres memberikan jaminan harga dan pasar bagi hasil produksi petani melalui penyerapan/pengadaan Perum Bulog sehingga petani memiliki semangat untuk terus memproduksi. Peningkatan produksi akan memperkuat ketersediaan beras dalam negeri tanpa tergantung adanya impor. Ada pula sistem pengadaan stok gabah atau beras dalam Bulog yaitu melalui kontrak dengan harga yang telah ada didalam kontrak.

Dalam hal pembuatan kontrak didalam kontrak akan ada beberapa hak dan kewajiban dari seorang pengusaha ke Bulog dan begitu pula sebaliknya. Dengan kata lain penentuan harga telah ada di dalam kontrak. Hanya saja bagaimana ketika harga berubah? Hal perubahan harga didalam pasar tidak mampu untuk diprediksikan jadi ketika harga tiba-tiba berubah tentunya akan ada salah satu pihak yang

dirugikan. Diharapkan kedepannya mekanisme dan sistem berjalan dengan baik tanpa ada pihak yang dirugikan.

Ketika suatu memberikan tuntunan dalam melakukan bisnis dalam bekerjasama maka tuntunan tersebut diharapkan mampu memberikan nuansa bisnis yang baik. Sekarang ini seringkali terdapat pihak-pihak yang tidak mengutamakan kehidupan bermasyarakat, menyalahgunakan sistem, curang, dan tidak profesional dalam melakukan kerjasama. Kiranya peneliti ingin meneliti bagaimana mekanisme kita dalam kegiatan berekonomi secara keseluruhan atau lebih lagi dalam menjalankan sistem dan bekerjasama dalam berbisnis kepada masyarakat.

Dari beberapa uraian diatas maka peneliti termotifasi meneliti mengenai “Analisis Sistem Wirausaha Beras dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Bulog Kansilog di Kabupaten Bone”

### **1.2. Rumusan Masalah**

Bagaimana mekanisme wirausaha beras dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Bulog Kansilog di Kabupaten Bone?

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Teori Kontribusi**

Pengertian kontribusi di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2012:730) adalah uang iuran (kepada perkumpulan dan sebagainya) dan juga bisa berarti sumbangan. Sedangkan masyarakat awam mengartikan kontribusi sebagai sumbangsih atau peran, atau keikutsertaan seseorang dalam suatu kegiatan tertentu. Ada banyak definisi kontribusi dari berbagai ahli. Mereka mengartikan kontribusi menurut sudut pandangnya masing-masing. Mungkin sebagian dari anda pernah mendengar penggalan kalimat seperti ini “dalam melakukan pembangunan di daerah masyarakat harus ikut berkontribusi dalam pembangunan desa” kata kontribusi disini diartikan sebagai adanya ikut campur masyarakat baik dalam bentuk tenaga, pikiran dan kepedulian terhadap suatu program atau kegiatan yang dilakukan pihak tertentu.

Menurut Mannan, kontribusi pendapatan tergantung pada kepemilikan orang yang tidak seragam. Disini “keadilan mutlak mempersyaratkan bahwa imbalan juga harus berbeda, dan bahwa sebagian orang memiliki lebih banyak dari yang lain, itu adalah hal yang wajar saja, asalkan keadilan manusia ditegakkan dengan prinsip kesempatan yang sama bagi semua orang. Jadi seseorang tetap dapat memiliki surplus penerimaannya asal ia telah menunaikan semua kewajibannya.

Dany H, (Haneef, 2010:26-29) mengartikan kontribusi sebagai sokongan berupa uang atau sokongan” malah dalam pengertian tersebut mengartikan kontribusi ke dalam ruang lingkup yang jauh lebih sempit lagi yaitu kontribusi sebagai bentuk bantuan yang dikeluarkan oleh individu atau kelompok dalam bentuk uang saja atau sokongan dana.

### **2. Pengertian Wirausaha**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2012:1562) pengertian wirausaha sama dengan wiraswasta, yaitu orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur mengatur permodalan operasinya.

Wirausaha atau wiraswasta yang sering dipadankan dengan entrepreneur, secara bahasa (etimologis) wira berarti perwira, utama, teladan, berani. Swa berarti sendiri, sedangkan sta berarti berdiri. Dengan demikian pengertian wiraswasta atau wirausaha sebagai padanan entrepreneur adalah orang yang berani membuka lapangan pekerjaan dengan kekuatan sendiri, yang pada gilirannya tidak saja menguntungkan dirinya sendiri, tetapi juga menguntungkan masyarakat, karena dapat menyerap tenaga kerja yang memerlukan pekerjaan. Sedangkan menurut para ahli:

Richard Cantillon, entrepreneurial is an innovator and individual developing something unique and new (wirausaha adalah seorang penemu dan individu yang membangun sesuatu yang unik dan baru).

### **3. Teori Perjanjian dan Kontrak**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2012:907) perjanjian adalah persetujuan (tertulis atau dengan lisan) yang dibuat oleh dua pihak atau lebih, masing-masing bersepakat akan menaati apa yang tersebut dalam persetujuan itu.

Perjanjian secara etimologi adalah ikatan, sedangkan menurut terminologi adalah suatu perbuatan dimana seseorang mengikatkan dirinya kepada seorang atau beberapa. Sedangkan menurut

hukum Islam perjanjian berasal dari kata Aqad yang secara etimologi berarti “menyimpulkan”. Dan menurut istilah suatu yang dengannya akan sempurna perpaduan antara dua macam kehendak, baik dengan kata atau yang lain, dan kemudian karenanya timbul ketentuan dan kepastian pada kedua sisinya.

Definisi perjanjian menurut ahli :

a. Sudikno, perjanjian adalah hubungan hukum antara dua pihak atau lebih berdasar pada kata sepakat untuk menimbulkan suatu akibat hukum.

b. R. Subekti (2010:19) perjanjian adalah suatu peristiwa dimana seseorang berjanji kepada orang lain, atau dimana dua orang saling berjanji untuk melaksanakan sesuatu.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kontrak adalah perjanjian (secara tertulis) antara dua pihak dalam perdagangan, sewa-menyewa, dan sebagainya; persetujuan untuk melakukan atau tidak melakukan kegiatan.

Istilah kontrak atau perjanjian dalam sistem hukum nasional memiliki pengertian yang sama, dikarenakan seperti halnya di Belanda tidak dibedakan antara pengertian contract dan overeenkomst.

#### 4. Teori Sistem

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2012:1320) sistem ialah perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas dihubungkan. Sistem berasal dari bahasa Latin systema dan bahasa Yunani sustema adalah suatu kesatuan yang terdiri dari komponen atau elemen yang bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi untuk mencapai suatu tujuan. Sistem juga merupakan kesatuan bagian-bagian yang saling berhubungan yang berada dalam suatu wilayah serta memiliki item-item penggerak.

#### 5. Teori Mekanisme

Mekanisme adalah cara untuk mendapatkan sesuatu secara teratur sehingga menghasilkan suatu pola atau bentuk untuk mencapai tujuan yang di inginkan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2012:895) mekanisme ialah penggunaan mesin; alat-alat dari mesin; cara kerja suatu organisasi (perkumpulan dan sebagainya). Mekanisme berasal dari kata dalam bahasa Yunani mechane yang memiliki arti instrument, mesin pengangkat beban, perangkat, peralatan untuk membuat sesuatu dan dari kata mechos yang berarti sarana dan cara menjalankan sesuatu. Mekanisme adalah pandangan bahwa interaksi bagian-bagian lainnya dalam suatu keseluruhan atau sistem secara tanpa disengaja menghasilkan kegiatan atau fungsi sesuai dengan tujuan.

#### 6. Teori Pendapatan

##### a. Pengertian Pendapatan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2012:1044) pendapatan ialah hasil kerja (usaha dan sebagainya). Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh suatu perusahaan dari suatu aktivitas yang dilakukannya, dan kebanyakan aktivitas tersebut adalah aktivitas penjualan produk dan atau penjualan jasa kepada konsumen. Sedangkan menurut para ahli:

Menurut Accounting Principle Board oleh Theodorus Tuanakotta Pendapatan adalah pendapatan sebagai Inflow of asset kedalam perusahaan sebagai akibat penjualan barang dan jasa (Rahardjo, 2011:98).

Suroto (2012:54), Pendapatan adalah sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara lansung maupun tidak lansung.

Ikatan Akuntan Indonesia (2019:22) mengungkapkan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) mendefinisikan Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa dan dikenal dengan sebutan berbeda seperti penjualan, imbalan, bunga, dividen, royalti dan sewa.

##### b. Konsep Pendapatan

Eldon Hendriksen mengemukakan definisi mengenai pendapatan sebagai berikut : konsep dasar pendapatan adalah proses arus, penciptaan barang dan jasa selama jarak waktu tertentu.

Definisi diatas memperlihatkan bahwa ada 2 konsep tentang pendapatan yaitu sebagai berikut

:

1) Konsep Pendapatan yang memusatkan pada arus masuk (inflow) aktiva sebagai hasil dari kegiatan operasi perusahaan. Pendekatan ini menganggap pendapatan sebagai inflow of net aset.

2) Konsep pendapatan yang memusatkan perhatian kepada penciptaan barang dan jasa serta penyaluran konsumen atau produsen lainnya, jadi pendekatan ini menganggap pendapatan sebagai outflow of good and services. Jika pendapatan dirumuskan dengan cara lain maka pengecualian harus dinyatakan dengan jelas, misalnya pendapatan diakui sebelum arus masuk aktiva benar-benar terjadi.

3) Konsep dasar pendapatan yang diungkapkan oleh Patton dan Littleton dinamakan sebagai produk perusahaan yang menekankan bahwa pendapatan merupakan arus yaitu penciptaan barang dan jasa oleh perusahaan

### III. METODE PENELITIAN

#### 1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian kualitatif yaitu penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Terdapat perbedaan mendasar antara peran landasan teori dalam penelitian kuantitatif dengan penelitian kualitatif.

#### 2. Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data diperoleh. Dalam penelitian ini digunakan sumber data yang diperoleh dari data primer dan data sekunder.

##### • Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan yang bersumber baik melalui wawancara kepada pimpinan dan karyawan Bulog, serta wawancara kepada pihak wirausaha.

##### • Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bersumber dari buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian, artikel, dan kepustakaan.

#### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode kualitatif yaitu dengan menghimpun data menggunakan metode sebagai berikut:

##### • Observasi

Observasi yaitu peneliti melakukan pengamatan langsung pada masyarakat di lokasi penelitian tentang kontribusi pendapatan bagi hasil.

##### • Wawancara

Wawancara yaitu komunikasi dengan informan untuk menggali keterangan informan mengenai kontribusi pendapatan bagi hasil.

##### • Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian (Zuriah, 2007:191)

#### 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mensistematiskan apa yang sedang diteliti dan mengatur hasil wawancara seperti apa yang dilakukan dan dipahami, supaya peneliti bisa menyajikan apa yang didapatkan dari informan. Analisis data nantinya akan menarik kesimpulan yang bersifat khusus atau berangkat dari kebenaran yang bersifat umum mengenai suatu fenomena dan merealisasikan kebenaran tersebut pada suatu peristiwa atau data yang berisikan dengan fenomena yang bersangkutan.

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Mekanisme Wirausaha Beras dan Bulog

##### a. Sistem Kerjasama Bulog dan Pengusaha

Dari sisi operasional Bulog, terdapat tiga saluran dalam penyerapan produksi petani yaitu Satuan Tugas (SATGAS), Unit Pengolahan Gabah dan Beras (UPGB), dan Mitra Kerja Pengadaan.

##### b. Mitra Kerja Pengadaan (MKP)

## Forecasting Unimaju

---

---

Mitra Kerja Pengadaan adalah perusahaan berbadan hukum, badan usaha atau usaha perseorangan dan Kelompok Tani (Poktan/Gapoktan) yang memenuhi persyaratan untuk melakukan kerjasama pengadaan gabah atau beras dan pangan lainnya.

- Penyerahan Beras Dari Pengusaha ke Bulog

Pada saat akan memasukkan beras ke Bulog, pengusaha akan diberikan pilihan untuk memasukkan berasnya di gudang mana yang diinginkannya, misalkan bila pengusaha merasa ada Bulog yang dekat dari tempat usahanya maka bisa dimasukkan kesana. Jadi dalam proses pendapatan keuntungan berdasarkan wawancara, dapat diketahui mengenai harga eceran tentunya lebih tinggi daripada harga yang ditawarkan oleh Bulog, hanya saja kuantitas yang ditawarkan oleh Bulog lebih besar dibandingkan kemampuan pengecer.

- Proses Pengeluaran (Pendistribusian) Beras Bulog

1. Move out (Pemindahan)

Pengeluaran barang itu dikenal dengan istilah move out, move itu pengeluaran barang yang penerimanya adalah Bulog juga di daerah lain, misalkan kita mau kirim ke daerah Manado (Sulawesi Utara) nah kita kirim, itu namanya move out.

2. Penjualan beras Bulog

Selain mengelola beras, Kansilog bulog juga menjalankan bisnis dan perdagangan beras melalui tiga cara penjualan yaitu:

- a) Penjualan Distributor

Yaitu seseorang yang melakukan kegiatan pemasaran yang berusaha memperlancar dan mempermudah penyampaian barang dan jasa kepada konsumen, sehingga penggunaannya sesuai dengan yang diperlukan (jenis, jumlah, harga, tempat, dan saat dibutuhkan).

- b) Penjualan Eceran

Yaitu salah satu cara penjualan atau pemasaran produk meliputi semua aktivitas yang melibatkan penjualan barang secara langsung ke konsumen akhir untuk penggunaan pribadi dan bukan bisnis.

- c) Penjualan Lansung

Yaitu metode penjualan barang atau jasa tertentu kepada konsumen dengan cara tatap muka di luar lokasi eceran.

2. Unit Pengelolaan Gabah dan Beras (UPGB)

Jadi kerjasama yang dilakukan di Bulog itu dalam pemasukan beras ada dua tahap, yang pertama yaitu MKP (Mitra Kerja Pengadaan) dan yang kedua yaitu SATGAS (Satuan Tugas), dan pada pembuatan perjanjian itu dinamakan OP (Order Pembelian), yang perlu disiapkan yaitu KTP (Kartu Tanda Penduduk) dan SIU (Surat Izin Usaha) untuk memulai pembuatan kontrak.

Dalam rangka menjamin ketersediaan stok pangan yang cukup terutama beras untuk kebutuhan penyaluran di Indonesia dan turut berperan seras dalam usaha memberdayakan dan mengembangkan kondisi ekonomi sosial masyarakat dan lingkungan sekitar, maka Kansilog Bulog membuka program MKP (Mitra Kerja Pengadaan).

- a. Modal

Dalam pembuatan kontrak pengusaha (pemasok) dan pihak Bulog (kepala Bulog) bertemu langsung untuk membuat kontrak, pihak pengusaha datang langsung ke kantor Bulog dan menawarkan barangnya (beras/gabah) dan tidak boleh diwakili, modal awal untuk bermitra dengan Bulog tidak terhitung banyak hanya menyiapkan harga sesuai jumlah karung yang akan dipakai, itu pun akan dikembalikan setelah kontrak terpenuhi.

- b. Waktu Penyerahan

Transparansi pembuatan kontrak ialah hal yang dilakukan Bulog kepada mitra kerjanya, jadi pada saat pembuatan kontrak segala hal yang ada di dalam kontrak bisa ditanyakan langsung kepada pihak Bulog (kepala Bulog).

- c. Penyelesaian Sengketa

Sebagaimana realita yang terjadi saat ini didalam dunia bisnis terjadi begitu banyak transaksi setiap harinya, hal itu tidak menutup terjadinya sengketa diantara pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi tersebut. Dalam kegiatan penyerahan beras dari Pengusaha ke Bulog biasanya pihak pengusaha tidak sanggup memenuhi kontrak yang telah disepakati namun penyelesaian masalah ini pihak Bulog tidak akan memberikan sanksi apapun.

- d. Pembayaran

Setelah segala proses dilewati dan kontrak telah terpenuhi maka pembayaran akan diberikan. Jadi Pengusaha tidak akan menunggu waktu yang lama untuk menerima harga jual barangnya. Pembayaran dari hasil jual beras tidak diterima secara langsung di kantor Bulog, melainkan diterima di Bank BRI melalui rekening Bank Pengusaha yang telah dimintai sebelumnya.

### 3. Pembuatan Kontrak Antara Bulog dan Pengusaha

Dalam pembuatan kontrak Pengusaha harus datang langsung ke kantor Bulog dan tidak boleh diwakili oleh pihak lain, artinya pemilik perusahaanlah yang harus terlibat langsung dalam pembuatan kontrak.

#### a. Jenis Kontrak

##### 1) Pihak-pihak dalam kontrak

Kedua pihak akan melakukan pertemuan secara langsung di kantor Bulog diawali dari seorang Pengusaha (pemasok) menawarkan barangnya (jumlah, jenis, dan kualitas). Dalam proses itu pihak Pengusaha melengkapi kelengkapan berkasnya seperti Kartu Tanda Pengenal (KTP) dan Surat Izin Usaha (SIU) yang akan diperlihatkan kepada pihak Bulog yang nantinya akan memproses dalam pembuatan kontrak.

##### 2) Tujuan Kontrak

Tujuan pembuatan kontrak kerja sama:

- Mempertegas dan memperjelas hak-hak dan kewajiban antara pihak yang terikat.
- Memperteguh dan menciptakan hubungan industrial yang harmonis dalam perusahaan.
- Menetapkan secara bersama syarat-syarat kerja dan hubungan bermitra yang belum diatur dalam peraturan perundang-undangan.

##### 3) Objek Kontrak

Adapun ketentuan-ketentuan yang harus terpenuhi:

(1). Jenis beras (Komersial dalam negeri Kualitas Medium 20% Sulawesi Selatan).

(2). Kualitas beras.

- Kadar air maksimum 14%.
- Butir patah/broken maksimum 20%.
- Derajat sosoh minimum 95%.
- Butir menir maksimum 2%.
- Beras produksi baru, bebas dari hama, penyakit, bau busuk, bau asing lainnya, bahan kimia, campuran dedak dan katul.

(3). Karung kemasan 50 Kg berlogo BULOG.

(4). Estimasi pengiriman 7 hari.

#### 4. Pendapatan Keuntungan Bulog

##### a. Aspek PSO (Public Service Obligation)

Bulog mampu menjaga harga ditingkat produsen dengan mengandalkan 4 strategi pokok:

- Strategi dorong tarik, yaitu mendorong agar petani mau langsung menjual ke Bulog. Caranya Bulog memberikan beberapa layanan menarik seperti menyediakan gudang, kemudahan pembayaran, dan memberikan insentif karung.
- Strategi jaringan semut, yaitu jika dulu bulog membeli beras dari para pelaku bisnis besar, sekarang Bulog membeli langsung dari kelompok tani, petani perorangan, dan berbagai penggilingan kecil.
- Strategi insentif, dimana daerah yang deficit beras bisa membeli langsung dari daerah produsen dengan harga berbeda, tetapi tidak boleh lebih tinggi dari harga Bulog yang mengangkut beras dari daerah produsen ke daerah deficit.
- Strategi on farm, yaitu kerjasama langsung dengan petani yang mengelolah hasil panennya di tempat Bulog seperti menjemur untuk mengeringkan gabah dan sekaligus menggilingnya di tempat Bulog.

##### b. Aspek Komersial

Bulog melakukan serangkaian bisnis untuk dapat menopang pendapatan. Serangkaian usaha tersebut adalah:

- Unit Usaha Hulu, dimana Bulog memiliki Unit Pengelolaan Gabah dan Beras (UPGB). Ke depan, unit usaha ini akan ditingkatkan tidak hanya sebagai unit pengolahan, tetapi juga menjadi unit usaha mulai dari kegiatan On Farm. Jadi, Bulog menyediakan peralatan mesin pengolah tanah bekerjasama dengan kelompok tani, sampai dengan pengolahan hasil panen dan petani bisa langsung menjual berasnya kepada Bulog.

2. Unit Usaha Jasa, yaitu jasa transportasi dalam pendistribusian. Anak usaha ini sudah dilepas dalam bentuk anak perusahaan, yaitu PT. Jasa Prima Logistik (PT.JPL) yang bergerak dibidang logistik, survey dan pemberantasan hama.
3. Unit Usaha Hilir yang bergerak dibidang pemasaran dengan salah satu peasanya adalah PSO. Namun, Bulog juga memiliki pasar lain seperti koperasi, ritel, pasar umum dan pasar tradisional. Pasar-pasar tersebut tersebut akan dilayani Distribution Center Bulog yang dikenal sebagai Bulog Mart. Bulog Mart kedepannya akan memasarkan beras, gula, kedelai, minyak goreng, dan berbagai komoditas strategi lainnya.

## V. PENUUTUP

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disusun jabarkan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mekanisme wirausaha beras Bulog ialah meliputi tiga saluran yaitu Satuan Tugas (SATGAS), Unit Pengelolaan Gabah dan Beras (UPGB), dan Mitra Kerja. Kemudian melakukan pembayaran setelah pemenuhan kewajiban seorang pengusaha terhadap Bulog yaitu memasukkan beras ke gudang baik itu sesuai dengan kuantitas yang ada dalam kontrak atau pun hanya sebagian dari kuantitas yang ada dalam kontrak, Bulog akan tetap membayar sesuai dengan jumlah harga beras yang telah terpenuhi secara kontan melalui Bank. Tetapi dengan memerhatikan syarat yang telah ada yaitu GD1M (Dokumen Bukti Penerimaan Barang) dan bukti timbang, serta LHPK (Laporan Hasil Pemeriksaan Kualitas).

2. Sistem kontrak Wirausaha Beras Bulog ialah meliputi pihak yang terkait (Pengusaha dan Bulog), objek kontrak (jenis beras, kadar air, butir patah, derajat sosoh, kualitas beras bebas dari penyakit, dan kemasan), tercantum kuantum dan harga beras per Kilogramnya, serta masa berlaku kontraknya. Menjadi syarat-syarat yang harus terpenuhi sebelum dimasukkannya beras ke dalam Bulog. Tujuan dari berbagai macam syarat ini ialah agar kualitas beras yang nantinya akan diterima kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat tetap terjaga kualitasnya..

### 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan yaitu Sistem Wirausaha Beras Terhadap Pendapatan Bulog dan kesimpulan diatas mengenai mekanisme pembayaran dan sistem kontrak penulis memberikan saran yang bertujuan untuk kabaikan dan kemajuan pada Kanslog Bulog:

1. Dengan adanya ajaran-ajaran Islam ini diharapkan Kansilog Bulog dapat terus melaksanakan segala proses-proses perekonomian dan perwujudan visi dan misinya sesuai dengan ketentuan-ketentuan ekonomi dalam Islam.
2. Bagi para pengusaha diharapkan dalam menjalankan kegiatan bisnis berwirausaha tetap menjunjung nilai-nilai kebaikan bersama tanpa melakukan tindakan-tindakan yang merugikan pihak yang bermitra dengannya dan tetap sejalan dengan apa yang diajarkan dalam Islam.
3. Untuk penulis sendiri semoga skripsi yang penulis tulis ini dapat dijadikan khazanah keilmuan dibidang ilmu pengetahuan terkait dlam hal berwirausaha dan bermitra dengan baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- An-Nabhani Taqiyuddin 2012. Sistem Ekonomi Islam,Edisi Mu'tamadah HTI Press.
- Arikunto Suharsimi 1998. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi IV.Cet II, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azwar Sifuddin 2000. Metodologi Penelitian, Cetakan II, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basrowi & Suwandi 2008. Memahami penelitian kualitatif Cet I, Jakarta: Rineka Cipta.
- Dapartemen Pendidikan Nasional 2012. Kamus Besar Bahasa Indonesia, cet.IV Jakarta: PT.Gramedia Utama.

## Forecasting Unimaju

---

---

- Haneef Mohamed Aslam 2010. Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer. Analisis Komparatif Terpilih cet. I PT Jakarta :Raja Grafindo Persada.
- Harnanto. (2019). Dasar Dasar Akuntansi (2nd ed.). Yogyakarta: Andi.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). PSAK 2 : Laporan Arus Kas. Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Ikatan Akuntan Indonesia.
- Moh Kasiram 2010. Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Cet II Malang: UIN Maliki Press
- Sochib. (2018). Pengantar Akuntansi 1 (pertama). Yogyakarta: Deepublish.
- Suroto 2012. Mengukur Kemiskinan & Distribusi Pendapatan Cet I Citra Media.
- Subekti R 2010. Aneka Perjanjian Cet. II PT. Citra Aksara.
- Sudarsono dan Hendri 2002. Pengantar Ekonomi Mikro Islam Yogyakarta: Ekonosia.
- Usman Husaini dan Purnomo Setiady Akbar 2008. Metodologi Penelitian Sosial Cet I: Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Zuriah Nurul 2007. Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-aplikasi, Jakarta: Bumi Aksara.